

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh prediktabilitas laba terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004 sampai dengan tahun 2010. Kinerja perusahaan diukur dari kinerja pasar perusahaan menggunakan Tobins Q dan kinerja operasional perusahaan menggunakan ROA. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu *leverage* dan *growth*. Jumlah sampel akhir penelitian ini yaitu 100 sampel perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Tahun penelitian pada penelitian ini selama tujuh tahun yaitu tahun 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009 dan tahun 2010. Total data yang diteliti sebanyak 700 data dari 100 sampel perusahaan selama tujuh tahun penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi dengan *software* SPSS 17.0.

Secara teori prediktabilitas laba dapat mempengaruhi kinerja perusahaan baik dari kinerja pasar maupun kinerja operasional perusahaan sehingga membuat kinerja perusahaan menjadi lebih baik dengan didukung oleh *leverage* dan *growth*. Namun penelitian ini tidak membuktikan teori secara keseluruhan karena terdapat hasil yang tidak signifikan dari prediktabilitas laba dengan *leverage* dan *growth* terhadap kinerja perusahaan dengan pengukuran Tobins Q seperti pada hasil pengujian Tabel 4.28 menunjukkan tidak dapat pengaruh dengan hasil signifikan

prediktabilitas laba sebesar $0,462 > 0,05$. Kemudian hasil pengujian prediktabilitas laba dengan *leverage* dan *growth* terhadap kinerja perusahaan dengan pengukuran Tobins Q pada Tabel 4.31, hasil pengujian tetap tidak berpengaruh karena hasil signifikan lebih dari 0,05, artinya hipotesis tidak dapat dibuktikan dengan kinerja perusahaan dengan pengukuran Tobins Q, hasil pengujian yaitu prediktabilitas laba dengan signifikan sebesar 0,323, signifikan *leverage* sebesar 0,172 dan signifikan *growth* sebesar 0,902. Teori yang terbukti bahwa prediktabilitas laba dengan *leverage* dan *growth* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan pengukuran ROA seperti pada Tabel 4.29 menunjukkan terdapat pengaruh dari hasil signifikan prediktabilitas laba sebesar $0,005 < 0,05$. Kemudian hasil pengujian prediktabilitas laba dengan *leverage* dan *growth* terhadap kinerja perusahaan dengan pengukuran ROA, hasil pengujian menunjukkan prediktabilitas lebih berpengaruh karena hasil signifikan lebih kecil dari sebelum ditambahkan variabel kontrol, artinya hipotesis tidak dapat dibuktikan dengan kinerja perusahaan dengan pengukuran ROA, hasil pengujian masing-masing menunjukkan signifikan lebih kecil dari 0,05 pada Tabel 4.33, seperti hasil prediktabilitas laba dengan signifikan sebesar 0,000, signifikan *leverage* sebesar 0,000 dan signifikan *growth* sebesar 0,004.. Jadi, hipotesis prediktabilitas laba berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dapat teruji pada penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan seperti :

1. Data yang digunakan dalam pengujian pada penelitian ini tetap tidak terdistribusi dengan normal meskipun telah dilakukan *treatment* yaitu dengan *outlier* data.
2. Model pengujian mengandung autokorelasi dari hasil pengujian asumsi klasik dan penelitian tidak melakukan *treatment* untuk autokorelasi.
3. Penelitian ini hanya dapat digeneralisasi untuk sampel perusahaan manufaktur saja, tidak dapat digeneralisasi untuk sektor industri lain.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang bisa diberikan adalah penelitian selanjutnya yaitu :

1. Pada penelitian yang akan datang sebaiknya melakukan *treatment* apabila data tidak terdistribusi normal.
2. Penelitian ini tidak melakukan *treatment* untuk autokorelasi, diharapkan penelitian selanjutnya melakukan *treatment* agar tidak terjadi autokorelasi pada model penelitian.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya menambahkan sampel lain selain perusahaan manufaktur agar dapat digeneralisasi untuk sektor industri yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Andri R., Hanung T. 2007. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi X Makasar*. 26-28 Juli 2007
- Astiwi I. 2009. Analisis Pengaruh Current Ratio, Sales Growth, Retrun On Asset, Retained Earning Dan Size Terhadap Debt To Equity Ratio (Perbandingan Perusahaan Manufaktur Yang Sahamnya Sebagian Dimilki Dan Yang Tidak Dimiliki Manajemen Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2007). Tesis Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Dipenogoro, (online). (http://eprints.undip.ac.id/24172/1/ASTIWI_INDRIANI.pdf, diakses 4 Oktober 2012).
- Bambang S., Elen P. 2010. "Tobin's Q dan Altman Z-Socore Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan". *Kajian Akuntansi* Vol. 2, No. 1, Hal 9 – 21. Pebruari 2010
- Bandi 2007. Kualitas Laba Bagi Pembuat Keputusan Ekonomis. Makalah disampaikan pada Seminar Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Sebelas Maret, 20 Januari 2007, (online). (<http://bandi.staff.fe.uns.ac.id/files/2012/01/2007-bandipdf>, diakses 26 April 2012).
- Budi S. P., Puji P. 2009. "Pengaruh *Earning Power* Terhadap Praktek Manajemen Laba (*Earning Management*)". *Jurnal Media Ekonomi* Vol. 14, No. 1. April 2009.
- Ewert Ralf, Alfred, W. 2011. Earning Quality Metrics and What They Measure. SSRN Journal, (online). (http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1697042&rec=1&srcabs=1650309, diakses 4 Oktober 2010).
- Fendi P. W., Rovila E. M. 2011. "Analisis Perbedaan Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Adanya Komite Pada Bank-Bank *Go Public* Di Indonesia". *The Indonesian Accounting Review* Vol. 1, No. 2, pp 117 – 134. Juli 2011.

- Francisca R. R. A., 2009. "Nilai Wajar Saham Pada Kualitas Laba". *Manajemen & Bisnis* Vol. 8, No. 1. Maret 2009.
- Hamonangan S., Mas'ud M. 2006. "Mekanisme *Corporate Governance*, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 26-23 Agustus 2006.
- Imam G. 2006. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Lesia J., Bambang S., Dergibson S. 2007. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di BEJ". *Akuntabilitas* Vol. 6, No. 2, Hal 142 – 149. Maret 2007.
- Mahmud Radziah, M. Kamil I., Wee C. P. 2009. Earning Quality Attributes And Performance Of Malaysian Public Listed Firms. *SSRN Journal*, (online). (http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1460309, diakses 8 Oktober 2012).
- Mamduh, M. Hanafi, Abdul H., 2007. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi Ketiga. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Margani P., Meinarni A. 2009. "Pengukuran Konstruksi Kualitas Laba Dan Isu Pengukuran *Fair Value* Dalam Akuntansi". *Kolokium Nasional Program Doktor*. Pp 461 – 489.
- Margaretta J. P. 2006. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba: Bukti Empiris Pada Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Ekubank* Vol. 3. November 2006.
- Mekani V. 2012. "Pengaruh *Earning Surprise Benchmark* Terhadap Prediktabilitas Laba Dan Return Saham". *Prestasi* Vol. 9, No. 1. Juni 2012.
- Nia T. S. 2011. Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2002-2003: Pendekatan Persistensi, Prediktabilitas Dan Variabilitas Laba. Skripsi STIE Perbanas Surabaya, (online).

(http://katalog.library.perbanas.ac.id/download_6018_RANGKUMAN%20SKRIPSI.pdf, diakses 27 September 2012).

Nur I., Bambang S. 1999. "Metodologi Penelitian Bisnis". Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta.

Schipper K., Linda V. 2003. "Éarning Quality". *Accounting Horizons*, (online). (http://www.austincc.edu/njacobs/Acct_Theory/Articles/Earnings_Quality_Schipper.htm, diakses 2 Oktober 2012).

Widanarni P., Aida A. M. 2006. "The Influence Of Earnings Management On Earnings Quality". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 26-23, Agustus 2006.